

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dibahas di bab IV mengenai analisis pengendalian internal iutang usaha pada PT Putra Rinjani, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Lingkungan pengendalian

Struktur organisasi yang dibuat sudah jelas tetapi masih ada karyawan yang merangkap jabatan, untuk pengelolaan piutang usaha masih dilakukan oleh kasir sebaiknya ada tambahan bagian *finance* untuk melakukan pengelolaan piutang.

2. Penilaian risiko

Risiko yang ada pada PT Putra Rinjani sudah cukup baik, karena perusahaan telah menempatkan karyawan sesuai latar belakang pendidikan dan melakukan *job training* selama 3 bulan untuk karyawan baru.

3. Aktivitas pengendalian

Aktivitas pengendalian belum berjalan baik, bagian penerima pelunasan dan penagihan sebaiknya dipisahkan untuk mencegah karyawan melakukan kesalahan dan kecurangan. pengendalian piutang usaha tidak rutin karenakurangnya pengawasan oleh manager.

4. Informasi dan komunikasi

Komunikasi antara karyawan dan manager kurang begitu baik, karena manager jarang bertemu karyawan, sehingga untuk menyampaikan

informasi harus menunggu manager berada dilokasi. Manager juga jarang melakukan pengawasan, sehingga karyawan mudah melakukan pelanggaran peraturan yang dibuat oleh perusahaan.

5. Pengawasan

Pengawasan yang dilakukan PT Putra Rinjani terhadap pengendalian internal piutang usaha belum dilakukan secara rutin. Pengawasan yang seharusnya dilakukan setiap hari tetapi pada praktiknya masih belum dilakukan secara rutin.

6. Dokumen yang digunakan oleh perusahaan sudah cukup baik, tetapi masih ada beberapa dokumen yang perlu diberikan perbaikan seperti nomer urut, otorisasi manager pada dokumen juga masih kurang, perlu adanya tambahan kolom tandatangan mengetahui PIC atau *supervisor*.
7. Penagihan piutang usaha yang sudah jatuh tempo sebaiknya dilakukan oleh *debt collector* agar memudahkan pekerjaan pada masing-masing bagian.

B. Saran

1. Penambahan struktur organisasi pada bagian finance perlu dilakukan, digunakan untuk melakukan pengawasan dan pengendalian piutang usaha, sehingga mempermudah bagian-bagian lain untuk melakukan pekerjaannya. Selain itu perusahaan juga harus menerapkan sanksi yang tegas kepada karyawan yang melakukan pelanggaran peraturan, sehingga prosedur-prosedur yang telah dibuat dapat berjalan dengan lancar.
2. Pengawasan manager juga berpengaruh dengan jalannya operasional perusahaan, sebaiknya manager harus sering ada dilokasi agar komunikasi

dan informasi dari karyawan mudah dan cepat disampaikan, hal ini juga dapat mendukung manager untuk melakukan pengawasan secara langsung.

3. Penulis menyarankan pada dokumen faktur jual, kartu kredit dan kwitansi ada penambahan otorisasi manager agar setiap transaksi dapat diketahui dan diawasi secara langsung oleh manager.
4. Penulis juga menyarankan sebaiknya dilakukan pengecekan piutang setiap hari, karena setiap hari ada transaksi pengajuan piutang, piutang jatuh tempo serta pelunasan piutang.
5. Pemantauan oleh manager juga sebaiknya sering dilakukan untuk meminimalisir kecurangan dan kerugian akibat kelalainan yang dilakukan oleh karyawan.